PEMERINTAH PROVINSI KEPULAUAN RIAU

INSPEKTORAT DAERAH

Pusat Pemerintahan Provinsi Kepulauan Riau "Bandar Seri Kota Piring"
Kawasan Perkantoran Sultan Mahmud Riayat Syah Gedung Raja Abdul Rahman
(Gedung C1 Lantai 2 dan 3) Pulau Dompak Seri Darul Makmur, Tanjungpinang Kode Pos 29124
Telepon 0771-4575019 Pos-el : inspektorat@kepriprof.go.id

LAPORAN AKHIR PEKERJAAN

NAMA PEKERJAAN	**: BELANJA PEMELIHARAAN BANGUNAN GEDUNG-BANGUNAN GEDUNG TEMPAT KERJA-BANGUNAN GEDUNG KANTOR**
LOKASI	**: PULAU DOMPAK, KOTA TANJUNGPINANG**
SURAT PERJANJIAN KERJA (SPK)	**: 002/09.0009.0001/PPK-SPK/Itpro/XI/2025**
TANGGAL KONTRAK	**: 06 NOVEMBER 2025**
WAKTU PELAKSANAAN	**: 30 (TIGA PULUH) HARI KALENDER**
TAHUN ANGGARAN	**: 2025**

DIBUAT OLEH :

CV. STANDARD SUKSES ABADI

Jl. Tambak No. 69 A Tanjungpinang

Uraian pekerjaan dan dokumentasi pekerjaan dilokasi pekerjaan :

A. PEKERJAAN RENOVASI RUANG KANTOR 1	
I. PEKERJAAN PERSIAPAN	
1. Pembersihan Lokasi / Pemindahan Meubel Eksisting Mengukur dan memetakan area, pembersihan fisik, yaitu membuang sampah, semak, dan memotong pohon menggunakan alat berat atau manual, pemindahan mebel, yaitu memindahkan mebel ke lokasi sementara sesuai prosedur, pembuangan material sisa, dan perapihan lokasi. Metode yang digunakan bervariasi tergantung skala pekerjaan dan jenis material yang akan dibersihkan.	
2. Pembongkaran Dinding Partisi Mempersiapkan area kerja, membongkar material permukaan seperti drywall atau panel, kemudian membongkar struktur rangka di dalamnya. Pastikan untuk mematuhi prosedur keselamatan dan lingkungan, seperti menggunakan alat pelindung diri (APD), meminimalkan debu, serta mengamankan atau membuang puing dengan benar.	

3. Pembongkaran Pintu dan Jendela

Pastikan tidak ada kabel listrik yang terhubung ke kusen atau sekitar area kerja. Hubungi PLN jika perlu untuk memastikan keamanan. Lepaskan daun pintu dari kusen dengan cara melepas pin engselnya terlebih dahulu. Untuk jendela, biasanya perlu dilepas dari kusennya dengan cara yang serupa, atau melepas engsel dari kusennya. Setelah daun pintu atau jendela terlepas, bongkar kusen dari dinding menggunakan linggis atau pahat. Kumpulkan semua material yang telah dibongkar untuk proses selanjutnya, baik itu pembuangan, daur ulang, atau penggunaan kembali.



B. Perlengkapan K3

1. Alat Pelindung Diri
   Topi Pelindung (Safety Helmet)
   Sarung tangan (Safety Gloves)
   Sepatu keselamatan (Safety Shoes, rubber safety shoes and toe cap)

Metode penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) melibatkan pemakaian secara berurutan dan benar sesuai jenisnya, dimulai dari mencuci tangan, lalu mengenakan pakaian dan helm, dilanjutkan dengan pelindung wajah (masker, kacamata, face shield), sarung tangan, dan diakhiri dengan pelindung kaki (safety shoes, pelindung sepatu) serta memastikan semua terpasang rapat. Prosedur ini penting untuk memastikan APD berfungsi maksimal melindungi dari bahaya.



2. Asuransi dan perizinan terkait keselamatan kontruksi
   BPJS Ketenaga Kerjaan dan Kesehatan Kerja

Untuk melindungi dari risiko kerugian dan kerusakan selama proyek, serta asuransi tanggung jawab umum untuk melindungi dari klaim pihak ketiga. Perizinan terkait keselamatan konstruksi meliputi penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi (SMKK) yang diatur dalam peraturan perundang-undangan seperti PP Nomor 16 Tahun 2021 dan Permen PUPR.



C. PEKERJAAN DINDING

1. Pekerjaan Rangka Dinding Partisi

Siapkan semua material seperti rangka (hollow galvanis/kayu). Buat tanda pada lantai, dinding, dan langit-langit sesuai dengan desain yang telah dibuat. Pasang rel atau pelat bawah (floor runner) ke lantai menggunakan sekrup atau paku beton/angkur. Pastikan posisinya sesuai dengan garis yang ditandai. Pasang tiang vertikal atau stud dengan jarak yang sudah ditentukan dan pastikan posisinya tegak lurus (siku) menggunakan waterpass atau unting-unting. Pasang rel atau pelat atas (ceiling runner) ke balok langit-langit, lalu sejajarkan dengan rangka bawah.



2. Pekerjaan Dinding Partisi

Panel dinding partisi (gypsum board, cement board), sekrup, compound, tape sambungan, dan alat bantu seperti meteran, waterpass, bor, gerinda, dan cutter. Potong panel gypsum atau panel lainnya sesuai dengan ukuran rangka. Pasang panel pada rangka menggunakan sekrup, pastikan kepala sekrup sedikit tenggelam di bawah permukaan panel. Jika diperlukan, pasang instalasi listrik atau peredam suara di antara rangka sebelum panel sisi berikutnya dipasang. Tutup semua sambungan antar panel dan area kepala sekrup dengan compound dan tape sambungan. Setelah compound kering, amplas permukaan compound hingga rata dan halus dengan permukaan panel gypsum. Lakukan pekerjaan finishing seperti mengecat, memasang wallpaper, atau keramik sesuai dengan material yang digunakan.



	

D. PEKERJAAN PINTU DAN JENDELA

1. Pek. Kusen dan Pemasangan Pintu P1

Siapkan seluruh alat dan bahan yang dibutuhkan di area kerja yang aman dan mudah dijangkau. Ajukan dan periksa jenis bahan yang akan digunakan kepada direksi untuk persetujuan. Rentangkan benang referensi selebar setengah dari tebal kusen terhadap as bouwplank untuk menentukan posisi kedudukan kusen. Pasang angkur pada kusen sesuai dengan kebutuhan. Dirikan kusen pintu sesuai dengan tinggi yang telah ditentukan, biasanya 2 meter dari bouwplank. Pasang kusen menggunakan waterpas dan unting-unting hingga posisinya benar-benar tegak dan lurus. Pasang skur untuk menjaga kestabilan dan kekuatan kusen agar tidak goyang atau berubah posisi. Cek kembali semua sisi kusen untuk memastikan posisinya sudah sesuai, tegak, dan ketinggiannya benar.



2. Pemasangan Pintu P1

Jika sudah sesuai spesifikasi, pasang daun pintu (seperti jenis Kayu Teakwood/Multiplek) pada kusen yang telah terpasang. Pasang engsel pada daun pintu dan kusen dengan tepat. Pastikan daun pintu dapat membuka dan menutup dengan lancar. Pasang aksesoris lain seperti handle atau kunci.





3. Pemasangan Kaca Film Jendela

Tempelkan kaca film dengan hati-hati, mulai dari bagian atas jendela. Gunakan squeegee untuk meratakan film dari tengah ke arah luar untuk mendorong semua gelembung udara dan air keluar. Gunakan tekanan yang cukup, tetapi jangan terlalu kencang agar tidak merobek film. Pastikan film sedikit menggantung di semua sisi untuk mempermudah pemotongan tepi. Potong kelebihan kaca film di bagian tepi jendela dengan menggunakan cutter dan penggaris untuk hasil yang rapi. Periksa kembali seluruh permukaan, terutama di bagian sudut, dan gunakan ujung squeegee atau alat bantu lainnya untuk mengeluarkan sisa gelembung udara. Bersihkan sisa larutan sabun dari kaca dan kusen. Biarkan jendela tetap tertutup selama beberapa hari untuk memastikan kaca film mengering sempurna sebelum digunakan.



	

E. PEKERJAAN LANTAI

1. Pas. Lantai Vinyl Motif Kayu

Pindahkan semua perabotan dari ruangan yang akan dipasang. Pastikan lantai bersih dari debu, kotoran, atau kerikil. Gunakan penyedot debu atau pel untuk hasil yang maksimal. Permukaan lantai harus rata dan kering agar vinyl menempel dengan baik dan tidak ada tonjolan. Jika perlu, perbaiki permukaan yang tidak rata terlebih dahulu.





F. PEK. PENGECATAN

1. Cat air tembok Interior

Metode cat tembok interior melibatkan persiapan dinding, pengecatan dasar, hingga pengecatan akhir. Mulailah dengan membersihkan dan memperbaiki tembok, lalu tutupi bagian yang tidak ingin dicat. Setelah itu, aplikasikan cat dasar (primer), kemudian cat utama dengan teknik yang tepat (misalnya, gerakan 'W' dengan roller untuk area luas dan kuas untuk sudut).





G. PEKERJAAN MEUBELER

1. Backdrop Ruang Pimpinan 1

Metode backdrop ruang pimpinan yang umum melibatkan pemilihan material, desain, dan penempatan yang mencerminkan citra perusahaan, seperti menggunakan multiplek berlapis HPL untuk kesan modern, panel kayu untuk sentuhan eksklusif, atau kain fabrik/wallpaper untuk tampilan hangat. Desainnya dapat disesuaikan dengan fungsi (misalnya, ruang rapat vs. ruang kerja pribadi) dan psikologi warna untuk menciptakan suasana yang sesuai, dengan mempertimbangkan aspek akustik dan fungsionalitas.



2. Lemari Custom Ruang Pimpinan

Metode untuk lemari custom ruang pimpinan meliputi perencanaan menyeluruh, mulai dari mengukur dan mendesain tata letak, menentukan fungsi dan fitur (seperti laci, rak, dan pengatur file), memilih desain, material, dan gaya yang sesuai dengan interior ruangan.



H. PEKERJAAN AKHIR	
1. Pembersihan akhir tahap pembersihan menyeluruh yang dilakukan setelah proyek konstruksi atau renovasi selesai, dengan tujuan akhir mempersiapkan ruang untuk dihuni. Metode ini mencakup pembersihan detail seperti menghilangkan debu halus, membersihkan dan memoles permukaan dan perlengkapan, membersihkan jendela, serta memastikan tidak ada noda atau kotoran yang tertinggal. Beberapa langkah penting adalah menggunakan larutan pembersih yang tepat, mengelap dari area bersih ke kotor, dan melakukan pembersihan akhir (bilasan akhir) dengan air panas jika diperlukan, terutama setelah menggunakan disinfektan.	

Demikianlah laporan akhir pekerjaan ini kami buat sesuai dengan spesifikasi dan gambar rencana yang ada.

Tanjungpinang, 21 November 2025

CV. STANDARD SUKSES ABADI

CV. STANDARD SUKSES ABADI

WILLEN LIE

Direktur